

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA  
SISWA KELAS IV SD KANISIUS PATI  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013  
DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR SERI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi salah satu Persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S- 1**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**WINARSIH**

**A54009048**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

## ABSTRAK

Judul skripsi **PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA SISWA KELAS IV TAHUN PELAJARAN 2012 /2013 SD KANISIUS PATI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI**

Oleh  
**WINARSIH**  
Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
2012

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas yaitu meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas IV SD Kanisius Pati Tahun Pelajaran 2012 /2013 dengan menggunakan gambar seri. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan kepada siswa kelas IV SD Kanisius Pati , Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2012 /2013 yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi , dan tes. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yakni pada tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2012 dan masing- masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis cerita siswa. Adapun peningkatan kemampuan menulis cerita siswa dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam menulis cerita dengan media gambar seri yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Nilai siswa dalam menulis cerita dengan media gambar seri yang diperoleh pada keadaan awal mencapai 60 % dan pada siklus satu 72 % sedangkan pada siklus dua 80 % diatas KKM. Hal ini membuktikan bahwa dengan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa.

Kata kunci : ***meningkatkan kemampuan menulis cerita dengan media gambar seri***

## PENGESAHAN

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA SISWA KELAS IV SD KANISIUS PATI TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI**

Disusun Oleh :

WINARSIH

A54E090048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 6 September 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

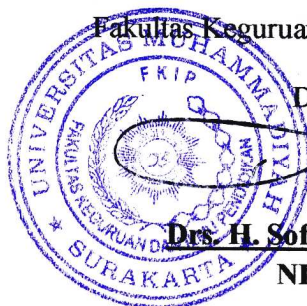
Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Suwarno, M. Pd
2. Drs. Saring Marsudi, M. Pd
3. Drs. Rubino Rubiyanto, M Pd

Surakarta, 6 September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NIK. 547

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menemukan beragam tulisan baik yang resmi maupun yang tidak resmi. Berbagai informasi disajikan dalam bentuk tulisan. Untuk mengungkapkan perasaannya pun manusia dapat menggunakan bentuk tulisan, sehingga ada berbagai macam ragam bentuk tulisan. Untuk itu perlu sekali kebiasaan baca tulis ditanamkan sejak awal pada peserta didik, agar kebiasaan mengungkapkan atau mengekspresikan perasaan yang dialami melalui tulisan dapat membantu siswa menyalurkan perasaannya secara sehat.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dan berdasarkan masukan dari guru serta para siswa pada tahun pelajaran 2011/2012, terlihat bahwa siswa kelas IV SD Kanisius Pati masih mengalami kesulitan dalam menulis cerita. Siswa menganggap menulis cerita merupakan tugas yang berat dan sulit. Menurut guru kelas IV, dalam menulis cerita masih banyak kesalahan yang dibuat siswa, terutama sehubungan dengan penggunaan tanda baca, pilihan kata (*diksi*), organisasi isi, dan tatabahasa. Akar masalah ini disebabkan oleh beberapa akar masalah yaitu bahwa siswa kurang mendapat kesempatan untuk latihan menulis cerita, kurang tersedianya sarana atau media pembelajaran, siswa kurang diberi motivasi oleh guru, dan perbendaharaan kata siswa masih kurang.

Berhadapan dengan situasi di atas, penulis mencoba menawarkan sebuah solusi pemecahan masalah dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas IV SD Kanisius Pati Menggunakan Media Gambar Seri”

dengan satu tindakan nyata demi tercapainya hasil yang optimal, yakni latihan menulis cerita dengan menggunakan media gambar seri.

### **Batasan Masalah**

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman yang terlalu jauh maka ditentukan pembatasan masalah.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### **1. Objek Penelitian**

Yang menjadi objek penelitian adalah pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi tentang menulis cerita.

#### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV (empat) SD Kanisius Pati. Jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang di atas, disusun rumusan masalah sebagai berikut.

“Apakah penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas IV SD Kanisius Pati?”

### **Tujuan Penelitian**

Untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas IV SD Kanisius Pati dengan menggunakan media gambar seri.

### **Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan tentang salah satu cara meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita dan mempunyai alternatif metode.

### **2. Bagi Guru /Peneliti lain**

Merupakan satu model pembelajaran yang dapat digunakan atau dikembangkan dan merupakan contoh PTK yang dapat dijadikan ide untuk melakukan PTK lain.

### **3. Bagi Pembaca**

Memberikan pengetahuan serta informasi tentang upaya meningkatkan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan gambar seri.

## **KAJIAN TEORI**

### **Mengarang**

Mengarang merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Menurut Liang Gie (1995: 17), mengarang merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk mudah dipahami.

### **Keterampilan Menulis**

Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang produktif (Tarigan, 1984: 2). Sebagai kegiatan yang produktif, menulis tidaklah mudah. Untuk menulis orang perlu belajar dan berlatih, belajar dari orang lain dan belajar dari diri sendiri (Nursisto, 1999: 30).

## **Cerita**

Menurut bentuk fisiknya, cerita pendek (atau disingkat cerpen) adalah cerita yang pendek. Ada jenis-jenis cerita yang pendek, namun bukan cerpen. Jenis itu adalah *fabel*, yakni cerita yang pendek yang mengandung ajaran-ajaran agama diambil dari bagian kitab suci.

## **Media**

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Medoe* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca

## **Gambar seri**

Gambar seri adalah media gambar susun. Gambar-gambar tersebut berhubungan satu dengan yang lain sehingga merupakan rangkaian cerita. Setiap gambar diberi nomor urut sesuai dengan urutan jalan ceritanya. Media gambar seri sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekspresi tulis (mengarang) dan keterampilan ekspresi lisan (berbicara dan bercerita). Dengan menggunakan gambar-gambar seri, siswa diharapkan memperoleh konsep tertentu. Beberapa kelebihan media gambar/foto: sifatnya konkret; gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata. Langkah – langkah penulisan dengan menggunakan media gambar seri adalah

1. Mengurutkan gambar seri yang belum urut.

2. Perhatikan setiap gambar
  - a. Objek apa saja yang ada dalam gambar.
  - b. Apa saja yang sedang dilakukan objek
  - c. Dimana tempat kegiatan berlangsung.
3. Menulis kalimat – kalimat secara singkat sesuai gambar.
4. Mengembangkan kalimat – kalimat singkat menjadi sebuah cerita.
5. Gunakan kata dan kalimat yang mudah dipahami jangan lupa tanda baca ( tanda titik, koma ) dan huruf besar.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*).

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi praktek pembelajaran (Kasbolah, 2001: 34).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kanisius Pati pada siswa kelas IV semester I tahun pelajaran 2012 / 2013

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk tes, tugas, pengamatan / observasi.

1. Observasi ( Pengamatan )
2. Wawancara



### 3. Tes

#### **Sumber Data**

Data penelitian akan dikumpulkan dari :

1. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh Guru.
2. Daftar nilai
3. Hasil observasi
4. Masukan, saran dari observer yang dilakukan sebelum , selama dan sesudah tindakan penelitian.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes akhir dari setiap siklus. Kegiatan yang terpenting dalam pelaksanaan analisis data adalah mengolah skor menjadi nilai.

#### **Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan kinerja dalam penelitian ini dalam bentuk tulisan cerita siswa dengan kemampuan menulis cerita adalah: peningkatan perolehan nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Indonesia 80 % diatas KKM dari sebelum menggunakan media gambar seri hanya 65 % dibawah KKM . KKM yang ditetapkan adalah 75 .

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

### **Sejarah SD Kanisius Pati 01**

Sekolah Dasar Kanisius 01 Pati terletak di jalan Panglima Sudirman no 152 Pati, di kompleks pertokoan dan perkantoran dan berada satu kompleks dengan TK Kanisius, SMP Kanisius dan Kursus Alverna. Sekolah Dasar Kanisius 01 Pati berdiri pada tahun 1956 dengan status tanah HGB dan luas tanah 3500 m<sup>2</sup>. Sekolah Dasar Kanisius Pati 01 dibawah naungan Yayasan Kanisius yang beralamat di jalan Letjen Suprpto no 54 Semarang dan dipimpin oleh seorang biarawan yang bernama Romo Smith SJ.

Hubungan antara guru dengan murid, guru yang satu dengan guru yang lain dan dengan kepala sekolah sangat erat dan terjalin kerjasama yang baik. Antara guru dan kepala sekolah terjadi saling keterbukaan satu dengan yang lain sehingga tidak timbul kecurigaan diantara kami. Seminggu sekali, kami selalu mengadakan pertemuan untuk membahas kesulitan guru di dalam mengajar, sehingga guru tidak merasa sendirian menghadapi masalah baik dalam pengajaran maupun dalam melaksanakan kegiatan lainnya.

### **Visi / Misi SD Kanisius Pati 01**

SD Kanisius Pati 01 memiliki visi, Berprestasi, Berbudi, Berbudaya, Berwawasan IPTEK berdasarkan nilai – nilai cinta kasih.

**Misi SD Kanisius Pati 01 adalah sebagai berikut.**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan system Manajemen Berbasis Sekolah.
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan

pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

- c. Menumbuhkan semangat untuk meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik secara seimbang dan selaras antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga berani bersaing di setiap event kompetisi secara jujur dan sportif.
- d. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali, memahami, menghayati tentang potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan bakat, minat, dan cita-cita.

#### Hasil dan Penelitian

##### Deskripsi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan pada hari Senin tanggal 16 Juli 2012 saat pembelajaran menulis, siswa terlihat kurang semangat dan sebagian besar siswa terlihat bingung ketika diminta untuk menulis. Dari observasi awal ini, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut. Siswa menganggap menulis cerita merupakan tugas yang berat dan sulit.

- a. Siswa kurang mendapat kesempatan untuk latihan menulis cerita.
- b. Kurang tersedianya sarana atau media pembelajaran.
- c. Siswa kurang diberi motivasi oleh guru, dan perbendaharaan kata siswa masih kurang.
- d. Metode yang digunakan guru hanya ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan.

Dalam bagian ini diuraikan data yang ditemukan melalui pengamatan selama melaksanakan pembelajaran. Data yang diperoleh pada siklus pertama adalah data menulis cerita dengan bantuan media gambar seri, yang diikuti oleh siswa kelas IV SD Kanisius Pati yang berjumlah 25 siswa.

Berdasarkan prestasi hasil belajar siswa pada siklus pertama ini bahwa kemampuan siswa kelas IV Pati dalam menulis cerita dengan media gambar seri meningkat dibandingkan dengan prestasi keadaan awal. Adapun peningkatan ini terlihat dalam peningkatan jumlah nilai Keseluruhan yang diperoleh yakni pada keadaan awal nilai yang dicapai adalah 60 % sedangkan pada siklus pertama menjadi 72 %.

Ada dua puluh lima siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dalam siklus kedua. Dari hasil nilai yang diperoleh Guru mendapatkan masukan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis cerita siswa kelas IV SD Kanisius Pati. Hal ini dapat dilihat pada tabel daftar nilai siklus ke II. Gambaran real dari pencapaian indikator yang disiapkan yakni: menulis cerita minimal empat kalimat untuk masing-masing gambar (empat gambar seri), menulis judul cerita dan membacakan hasil karangan dengan suara nyaring di depan kelas.

Dalam menulis cerita, penekanannya pada ejaan dan isi. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan pada siklus pertama sudah berkurang pada siklus kedua, karena siswa semakin mampu memperhatikan penulisan yang benar sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baku. Sedangkan dalam hal isi cerita, tidak terlalu tinggi

peningkatannya, penulis menyadari bahwa hal ini disebabkan minimnya perbendaharaan kata siswa.

Berdasarkan hasil tulisan siswa untuk mengukur keterampilan menulis cerita dengan menggunakan media gambar seri pada siklus II diperoleh hasil 25 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM ( $> 75$ ) sehingga didapatkan presentase pencapaian KKM hasil belajar 80% dan masih ada 5 siswa atau 20% siswa belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis pendek siswa mengalami peningkatan dibanding siklus I dan telah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan sehingga tindakan kelas berhenti pada siklus II karena pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan yang dikaji dari studi pendahuluan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pada siswa kelas IV SD Kanisius Pati Tahun Pelajaran 2012/2013. Peningkatan nilai hasil belajar dapat dilihat dari perolehan nilai menulis siswa yakni pada keadaan awal mencapai 60% dan siklus pertama meningkat menjadi 72% serta pada siklus kedua juga meningkat menjadi 80% di atas KKM.

### **Implikasi**

Kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa dengan pembenahan cara mengajar dan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penerapan menulis cerita dengan media gambar seri merupakan salah satu metode yang memiliki manfaat dalam pembelajaran menulis untuk membantu siswa dalam menemukan ide-ide cerita yang dikembangkan dengan kreatif.

Dengan media gambar seri yang diterapkan dalam dua siklus dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita sederhana siswa dengan kriteria penilaian yaitu isi cerita yang sesuai dengan gambar, mengacu pada ide cerita yang ditulis, kosakata yang digunakan siswa dalam karangan, dan mekanisme aturan penulisan ejaan dan tanda baca.

## **Saran**

### **1. Bagi Guru**

Hendaknya diupayakan untuk selalu menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Hasil belajar dapat meningkat, dengan demikian tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai. Guru sebaiknya kreatif dalam mengupayakan media pembelajaran. Media pembelajaran tidak selalu disiapkan oleh guru, tetapi siswa juga dapat dilibatkan dalam mempersiapkan media pembelajaran ini.

### **2. Bagi Sekolah**

Diharapkan sekolah memberikan perhatian dan mengambil bagian dalam pengadaan media pembelajaran. Dengan tersedianya media pembelajaran akan sangat membantu guru saat mengajar. Untuk itu perlu disediakan dana khusus, maka dalam perencanaan anggaran sekolah perlu dipikirkan usaha untuk pengadaan media pembelajaran. Keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas merupakan keberhasilan sekolah secara keseluruhan.

### **3. Bagi Peneliti**

Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang salah satu cara meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita dan mempunyai alternatif metode.

### **4. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan lebih dapat meningkatkan kemampuannya khususnya dalam menulis cerita menggunakan media gambar seri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto .2001.Dasar – Dasar evaluasi Pendidikan.Jakarta : Bina Aksara.
- Aqib Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung: CV. Yrama Widya.
- Badudu, J.S. 1985.*Cakrawala Bahasa Indonesia*.Jakarta: PT.Gramedia.
- Depdiknas. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Gie,The Liang. 1995. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.
- . 2002. *Terampil Mengarang*.Yogyakarta: Andi Offset.
- H.Malik Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya.

- Kasbolah, E.S.Kasihani. 2001.*Penelitian Tindakan Kelas*.Malang.
- Keraf, G. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Lubis, Mochtar. 1982. Nunang Jaya.
- Moleong,L.J. 1997. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rofi'uddin A. 2001.*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*.  
Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sadiman, A. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Soeparno. 1988. *Media Pembelajaran Bahasa*.Yogyakarta: PT Intan Pariwara.
- Sumardjo. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*.Jakarta:PT.Gramedia.
- Sukardi.2008.Metodologi Penelitian Pendidikan .Jakarta:Bumi Aksara
- Tim Bina Karya Guru. 2004. *Bina Bahasa dan Sastra untuk kelas IV*.  
Jakarta: Erlangga